

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN

Ruslina Lisda¹, Lutfiani Soraya Meidina²

^{1,2} Universitas Pasundan Bandung, Jl. Tamansari No. 6-8. Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi:
ruslinalisda@unpas.ac.id

ABSTRACT: *This study was conducted to investigate the impact of organizational commitment and knowledge of accounting managers on the success of accounting information systems and their influence on company performance. The research utilized a quantitative approach, with primary data collected through questionnaires from respondents. The analysis included simple regression analysis, partial correlation, partial determination coefficient, and hypothesis testing.*

The findings revealed that organizational commitment contributes to 25.4% of the success in implementing accounting information systems, while the knowledge of accounting managers has an effect of 23.0% on the success of the system's application. Simultaneously, both organizational commitment and knowledge of accounting managers accounted for 48.4% of the successful implementation of accounting information systems. Moreover, organizational commitment was found to impact company performance by 12.8%, and the knowledge of accounting managers influenced company performance by 15.8%.

The successful implementation of accounting information systems also had a significant impact on company performance, accounting for 48.7% of the variance. Additionally, both organizational commitment and knowledge of accounting managers together had a 28.6% effect on performance, and their combined impact on the performance of PDAM Tirtawening, Bandung City, through the successful implementation of an accounting information system, was 52.6%.

Keywords: *Commitment Organization, Knowledge of Accounting Managers, Accounting Information System, and Company Performance*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kinerja perusahaan (studi pada PDAM Tirtawening, Kota Bandung). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data primer dengan responden sebagai sampel yang diuji menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, korelasi parsial, koefisien determinasi parsial, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh sebesar 25,4% terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer akuntansi memiliki pengaruh sebesar 23,0% terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Komitmen organisasi dan pengetahuan manajer akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 48,4% terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu, komitmen organisasi memiliki pengaruh sebesar 12,8% terhadap kinerja perusahaan, sementara pengetahuan manajer akuntansi memiliki pengaruh sebesar 15,8% terhadap kinerja perusahaan. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap kinerja perusahaan. Komitmen organisasi dan pengetahuan manajer akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 28,6% terhadap kinerja perusahaan, dan komitmen organisasi serta pengetahuan manajer akuntansi berdampak sebesar 52,6% pada kinerja PDAM Tirtawening, Kota Bandung melalui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer, Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka suatu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Karena apabila suatu perusahaan tidak memiliki keunggulan cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Persaingan yang demikian menggelobal dan berkompentisi merupakan faktor yang teramat penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaannya.

Fenomena yang terjadi di PDAM Kota Bandung pada minggu, 22 Agustus 2021 yaitu pecahnya pipa PDAM yang mengakibatkan 50 ribu pelanggan terganggu. Diketahui saluran pipa milik PDAM Tirtawening dilaporkan mengalami kebocoran sekitar pukul 19.00 WIB. Pipa air yang bocor itu menyebabkan Jl. Riau tepatnya di depan kantor parawisata dan kebudayaan provinsi Jawa Barat terbenang. Pipa yang pecah adalah pipa transmisi air baku Cisangkuy lama dengan diameter 90 cm dan dipasang sejauh 36 km dari Cikalong (Pangalengan, Kabupaten Bandung) ke Badak Singa (Kota Bandung). Pipa tersebut berada pada kedalaman 1,5meter dan mengalirkan air sebanyak 700 liter per detik. Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Bandung Didi Ruswandi mengatakan pihaknya akan melaksanakan perbaikan jalan setelah pipa selesai diperbaiki (www.cnnindonesia.com).

Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gresik mendapat sorotan tajam dari warga, lantaran aliran air sempat terhenti selama beberapa hari sehingga merugikan warga. Tidak hanya kawasan di pedesaan dan luar kota, namun juga di area perkotaan. Terhentinya aliran air beberapa hari itu sempat membuat Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ikut merunding karena di curigai ada permainan di dalam masalah ini oleh sebab itu Wali Kota ikut mengancam di dalam kinerja perusahaan PDAM ini untuk segera di perbaiki dan harus lebih ditingkat lagi kinerja perusahaannya supaya mampu mencukupi kebutuhan masyarakat setempat dan tidak sampai kekurangan lagi. Kinerja perusahaan adalah faktor utama dan sangat penting dalam keterikatan dan loyalitas seorang karyawan perusahaan yang akan mendorong mereka untuk bekerja dengan baik dalam berbagai situasi yang akan terjadi (www.kompas.com).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung)”.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan tingkat komitmen organisasional, komitmen organisasional adalah komitmen seseorang terhadap organisasi tempatnya bekerja, seseorang yang mempunyai tingkat komitmen yang tinggi terhadap organisasinya cenderung untuk bertahan sebagai anggota dalam waktu yang relatif panjang tingkat komitmen organisasional yang dimiliki manajer dan karyawan dapat mendorong keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam organisasi.

Pengetahuan manajer akuntansi yaitu pengetahuan yang harus dimiliki seorang manajer akuntansi tentang akuntansi keuangan, manajerial, word processing, spreadsheet, basis data, akuntansi e-mail, internet, aplikasi program komputer dan sistem informasi. Karena dengan pengetahuan tersebut dapat membantu manajer akuntansi membuat perusahaan bertahan dan berhasil.

Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

Komitmen organisasi sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian organisasi. Di samping itu setiap organisasi memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi cerminan jati diri sekaligus sebagai identitas dan ciri khas organisasi, sehingga organisasi dikatakan sebagai salah satu faktor yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya dengan memiliki peran yang sangat kuat sehingga memiliki kinerja yang baik.

Pengetahuan manager sangat membantu sebuah kinerja perusahaan maupun organisasi karena semakin terstruktur perusahaan tersebut maka semakin menghemat waktu serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan maupun organisasi tersebut, pengetahuan manager juga tidak hanya berdampak pada inovasi serta proses operasional tetapi juga berdampak pada peluang pasar yang baru.

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang memungkinkan penyesuaian dengan kondisi lapangan dan efisiensi waktu. Fokusnya adalah pada pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manager akuntansi terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di PDAM Kota Bandung.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk merinci bagaimana komitmen organisasi, pengetahuan manager akuntansi, dan sukses implementasi sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja perusahaan di PDAM Kota Bandung. Data relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian dikumpulkan, dianalisis, dan dihubungkan dengan teori yang ada untuk menghasilkan kesimpulan.

Objek penelitian adalah PDAM Kota Bandung dan karena populasinya terbatas (85 individu), semua individu tersebut digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Koefisien Jalur Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manager Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-,235	,377		-,624	,535	
	X1	,523	,098	,466	5,331	,000	,545
	X2	,436	,087	,439	5,029	,000	,524

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data penulis 2023

Nilai *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,466 dan 0,439 pada tabel 4.32 merupakan nilai koefisien jalur komitmen organisasi (X₁) dan pengetahuan manager (X₂) terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Secara visual diagram jalur pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manager terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.

Koefisien Determinasi Simultan Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manager Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,484	,469	,46708

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Melalui nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,695 dapat diketahui bahwa secara simultan komitmen organisasi dan pengetahuan manager memiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa secara simultan komitmen organisasi dan pengetahuan manager memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 48,4% terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Sisanya sebesar 51,6% merupakan pengaruh faktor lain diluar komitmen organisasi dan pengetahuan manager.

Tabel 3.
Koefisien Determinasi Parsial Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients		Correlations
	Beta		Zero-order
1	X1	,466	,545
	X2	,439	,524

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data penulis 2023

- Pengaruh komitmen organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi = $0,466 \times 0,545 = 0,254$ atau 25,4%
- Pengaruh pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi = $0,439 \times 0,524 = 0,230$ atau 23,0%

Tabel 4.
Anova Untuk Pengujian Struktur Pertama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,308	2	7,154	32,792	,000 ^b
	Residual	15,272	70	,218		
	Total	29,579	72			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah data penulis 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} pengaruh simultan komitmen organisasi dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 32,792 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (2 & 70) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,128. Karena nilai F_{hitung} (32,792) lebih besar dari F_{tabel} (3,128), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajer secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Pada ringkasan hasil pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} pengaruh komitmen organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 5,331 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Selanjutnya nilai t_{hitung} pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 5,029 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Tabel 5.
Koefisien jalur Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	,067	,241		,279	,781	
	X1	,234	,074	,219	3,167	,002	,583
	X2	,247	,064	,261	3,831	,000	,605
	Y	,553	,076	,581	7,275	,000	,837

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Olah data penulis 2023

Nilai *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,219; 0,281 dan 0,581 pada tabel 4.35 merupakan nilai koefisien jalur komitmen organisasi (X₁), pengetahuan manajer akuntansi (X₂), dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (Y) terhadap kinerja perusahaan (Z).

Tabel 6
Koefisien Determinasi Simultan Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,773	,763	,29725

a. Predictors: (Constant), Y, X2, X1
b. Dependent Variable: Z

Sumber: Olah data penulis 2023

Melalui nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,879 dapat diketahui bahwa secara simultan komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntansi, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kinerja perusahaan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,773 menunjukkan bahwa secara simultan komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntansi, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 77,3% terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. Sisanya sebesar 22,7% merupakan pengaruh faktor lain diluar komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntansi, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Table 7
Koefisien Determinasi Parsial Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	X1	,219	,583
	X2	,261	,605
	Y	,581	,837

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Olah data penulis 2023

- Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja perusahaan = $0,219 \times 0,583 = 0,128$ atau 12,8%
- Pengaruh pengetahuan manajer akuntansi terhadap kinerja perusahaan = $0,261 \times 0,605 = 0,158$ atau 15,8%
- Pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan = $0,581 \times 0,837 = 0,487$ atau 48,7%

Tabel 8.

Anova Untuk Pengujian Struktur Kedua

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,710	3	6,903	78,131	,000 ^b
	Residual	6,097	69	,088		
	Total	26,807	72			
a. Dependent Variable: Z						
b. Predictors: (Constant), Y, X2, X1						

Sumber: Olah data penulis 2023

Dapat dilihat nilai F_{hitung} pengaruh simultan komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntansi, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan sebesar 78,131 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (3 & 69) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,737. Karena nilai F_{hitung} (78,131) lebih besar dibanding F_{tabel} (2,737), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa di PDAM Tirtawening Kota Bandung, komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan. Komitmen organisasi, yang ditunjukkan melalui komitmen afektif dan berkelanjutan, serta pengetahuan manajer akuntansi, yang ditandai dengan pengetahuan dan pengalaman, keduanya berkontribusi dalam kategori yang baik. Sukses implementasi sistem informasi akuntansi diukur melalui tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, sikap positif, pencapaian tujuan sistem, dan balasan keuangan. Kinerja perusahaan dipandang baik, ditunjukkan oleh kepuasan pelanggan, strategi, proses, kemampuan, dan kontribusi pelanggan. Komitmen organisasi dan pengetahuan manajemen masing-masing memberikan kontribusi 25,4% dan 23,0% terhadap suksesnya implementasi sistem informasi akuntansi, dan secara bersamaan memberikan kontribusi 48,4%. Selain itu, keduanya memberikan kontribusi sebesar 28,6% terhadap kinerja perusahaan, dan melalui implementasi sistem informasi akuntansi yang berhasil, mereka memberikan dampak sebesar 52,6% pada kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, dan Riduwan, 2010. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
 Arfan Ikhsan Lubis. 2009. Akuntansi Keperilakuan Edisi.2. Jakarta: Salemba
 Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta.
 Azhar, Susanto. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
 Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. Accounting Information System Yogyakarta: Andi.
 Brewer dan Noreen Garrison, 2013, Akuntansi Manajerial Buku 1, Edisi 14, Salemba Empat.
 Dalkir, Kimiz. 2011. Knowledge Management in Theory and Practice. The MIT Empat Press. Massachusetts, USA
 Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
 Gelinas, U.J., Dull, R.B. 2010. Accounting Information Systems. 8th Edition.
 Hall, James A. 2011. Introduction To Accounting Information Systems, 7th edition. Cengage Learning. Southwestern, USA.
 Irfan, Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 2. Alfabeta. Jakarta.

- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kline, R.B. 2011. *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. Third Edition. Guilford Press, New York.
- Mardiono, L., et al. 2011. Pengukuran Kinerja Menggunakan Model Performance Prism (Studi Kasus di Perusahaan Makanan). *Proceedings National Industrial Engineering Conference (NIEC-6)*, 108-115.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. 2015. *Human Resource Management*, 15th edition. Cengage Learning. Boston, USA.
- Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah, 2011. *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Romney, M. B., dan P.J. Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Salemba Empat. Ketigabelas, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari (2016). Salemba Empat. Jakarta.
- Simajuntak, P. J. (2011). *Manajemen & Evaluasi Kinerja Edisi 3*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung. Thomson Learning. Canada.
- Triatna, Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems: Controls and Processes*.
- Uno, Hamzah.B, dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vucetic, J. 2010. *Becoming a Successful Techpreneur*. Xilbris Corporation. Indiana, USA.
- Wahyudin Zarkasyi. (2018). *Good Corporate Governance*. Bandung. Alfabeta.
- Wibowo, (2017). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.